



**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN  
PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS  
MAN 2 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Firda Aviyanti

3201413076



**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

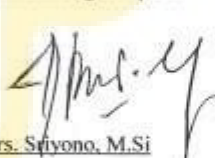
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada :

Hari : *Jumat*  
Tanggal : *15 September 2017*

Pembimbing Skripsi I

  
Drs. Heri Tjahjono, M.Si  
NIP. 196802021999031001

Pembimbing Skripsi II

  
Drs. Sriyono, M.Si  
NIP. 196312171988031002

Mengetahui:

  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
  
Dr. Faturrahono Budi S, M.Si  
NIP. 196210191988031002

**PENGESAHAN KELULUSAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas

Ilmu Sosial Unnes pada :

Hari : **SENIN**

Tanggal : **16 DESEMBER 2017**

Penguji Skripsi I

Drs. Suroso, M.Si

NIP.196004021986011001

Penguji Skripsi II

Drs. Heri Tjahjono, M.Si

NIP.196802021999031001

Penguji Skripsi III

Drs. Sriyono, M.Si

NIP.196312171988031002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

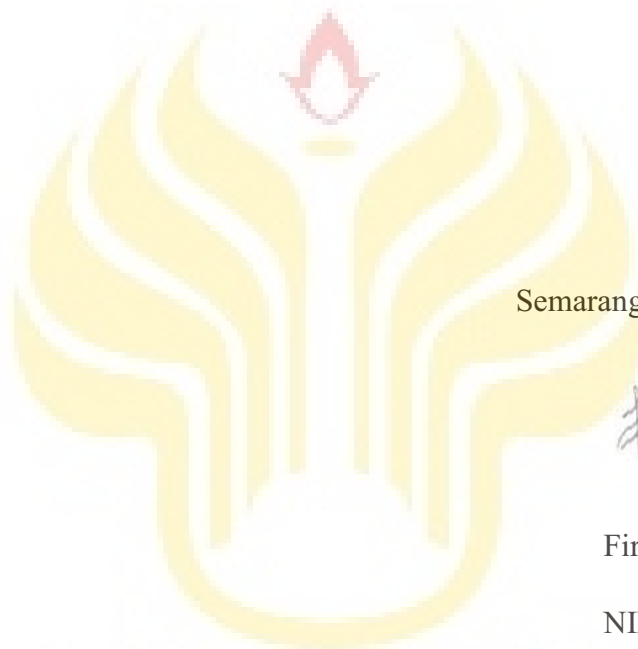


Soehatul Mustofa, M.A

NIP.196308021988031001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



Semarang, 16 Oktober 2017

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Firda Aviyanti', is written over the right side of the UNNES logo.

Firda Aviyanti

NIM 3201413076

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. “Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu.”  
(Q.S. Al-Hadid :20).
2. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtua, Bapak Khafiffudin dan Ibu Mudiyati.  
Terimakasih untuk doa, kasih sayang tak terbatas, pengorbanan tak berujung, motivasi, dan kepercayaan.
- ❖ Adik tercinta Mega Dwi Agustina.
- ❖ Sahabat-sahabat saya, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, semangat, pengalaman hidup dan yang selalu menguatkan.
- ❖ Teman-teman jurusan Geografi angkatan 2013.
- ❖ Almamater UNNES.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang senantiasa tercurah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS MAN 2 Semarang Tahun 2017”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak berupa saran, bimbingan, maupun petunjuk dan bantuan, maka penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh Solehatul Mustofa, M.A, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Dr. Tjaturahono Budi S, M.Si., Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Heri Tjahjono, M.Si., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Drs. Sriyono, M.Si., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama proses penyusunan skripsi.
6. Drs. Suroso, M.Si Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Sriyanto S.Pd. M.Pd., Dosen Wali yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam penyusunan skripsi.

8. Drs. H. Taufik, M.Pd., Kepala Sekolah MAN 2 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Dra. Sri Yustiana Emi, guru mata pelajaran Geografi kelas X MAN 2 Semarang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu baik material maupun spiritual.

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, khususnya pengembangan pendidikan geografi.

Semarang, 16 Oktober 2017

Penulis

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Firda Aviyanti

NIM 3201413076

## SARI

**Aviyanti, Firda. 2017.** *Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS MAN 2 Semarang Tahun 2017. Skripsi.* Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Heri Tjahjono, M.Si dan Dr. Sriyono, M.Si.

**Kata Kunci : Efektivitas , Media Pembelajaran**

MAN 2 Semarang telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, XII. Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik adalah dengan menggunakan media internet. Penggunaan media belajar internet tersebut dilakukan guru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan pesat. Salah satunya dengan sarana teknologi seperti komputer, wifi, dan hand phone sebagai suatu alat bantu dalam pembelajaran untuk mencari data atau materi yang ajarkan. Dilihat dari sarana prasarana yang terdapat pada MAN 2 Semarang, dirasakan sudah cukup memadai karena di MAN 2 Semarang Untuk setiap kelasnya dapat menggunakan alat-alat untuk menunjang penggunaan media pembelajaran menggunakan internet. Kelengkapan alat-alat penunjang proses belajar mengajar tersebut telah ada di MAN 2 Semarang sejak tahun 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi kelas X IPS MAN 2 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS MAN 2 Semarang yang berjumlah 116 terbagi dalam 3 kelas. Penentuan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Kelas X IPS 1 MAN 2 Semarang terpilih sebagai kelas dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan media efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran geografi, kemudian menunjukkan aktivitas belajar siswa masuk dalam kriteria sangat efektif. Informasi dari aktivitas pembelajaran menggunakan media diperoleh bahwa 22 siswa (61,11%) mempunyai kriteria yang sangat efektif dan 14 siswa (38,89%) mempunyai kriteria yang efektif. Dan tidak ada siswa yang masuk dalam kriteria kurang efektif maupun kriteria tidak efektif. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai skor rata-rata adalah sebesar 19,52 dan dengan kriteria yang ada maka secara umum aktivitas siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi tergolong dalam kriteria sangat efektif.

Saran dalam penelitian ini adalah siswa sebaiknya melakukan latihan menulis sebuah rangkuman saat pembelajaran atau membudayakan kegiatan menulis contohnya dalam menjabarkan isi informasi yang terdapat didalam media pembelajaran kedalam bentuk tulisan secara detail sehingga siswa dapat dengan benar dan menulis secara lengkap terkait unsur-unsur atau komponen yang ada dalam media pembelajaran seputar materi yang ajarkan dan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis informasi dengan baik dalam bentuk tulisan.



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Batasan Istilah.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR.....</b>	<b>6</b>
1. Deskripsi Teoritis.....	6
A. Media pembelajaran.....	6
B. Pembelajaran Geografi .....	10
2. Kerangka Berfikir.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
B. Sampel dan Teknik Sampel.....	23
C. Variabel Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	35
1. Letak dan Lokasi Penelitian .....	35
2. Sarana Dan Prasarana .....	36

B. Hasil Penelitian .....	37
1) Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi .....	37
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
1. Simpulan .....	59
2. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Analisa sumber belajar geografi .....	14
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa kelas X IPS MAN 2 Semarang .....	40
Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas X IPS MAN 2 Semarang .....	23
Tabel 3. 3 Alat Pengumpulan Data .....	28
Tabel 3. 4 Format Parameter Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran .....	32
Tabel 3. 5 Format Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	32
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana Penunjang Penggunaan Media Pembelajaran di MAN 2 Semarang.....	72
Tabel 4. 1 Sarana Dan Prasarana Penunjang Penggunaan Media Pembelajaran Di MAN 2 Semarang .....	36
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Aktivitas Belajar Siswa .....	37
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Mengumpulkan data (Motor Activities).....	39
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Mengkaitkan objek kajian yang masih abstrak menjadi lebih jelas (Visual Activities).....	40
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Mendekatkan Objek Kajian Sehingga Menjadi Lebih Efisien ( Visual Activities ) .....	41
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Mendiskusikan Hubungan Suatu Kejadian Atau Fenomena Dengan Materi .....	42
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Menyederhanakan Konsep Yang Susah Dipahami .....	44
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Mempermudah Penyampaian Pesan.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Pemilihan Media Pembelajaran.....	7
Gambar 2. 3 Bagan Kerangka berfikir .....	21
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	58
Lampiran 2 Kisi-kisi Lembar Instrumen Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran .....	60
Lampiran 3 Lembar Observasi Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran...	61
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Lampiran 5 Skor Variabel Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran.....	70
Lampiran 6 Menentukan Parameter Variabel Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	71
Lampiran 7 Tabel Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	73
Lampiran 8 Menentukan Parameter Indikator Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran .....	74
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian Surat Keterangan Penelitian .....	75



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

MAN 2 Semarang merupakan sekolah yang sudah lama berdiri tepatnya pada tahun 1992 yang berlokasi di Jl. Bangetayu Raya No.1, Bangetayu Kulon kecamatan Genuk, Kota Semarang Jawa Tengah. MAN 2 Semarang merupakan sekolah dibawah ikatan departemen agama (Kementrian Agama). Madrasah Aliyah Negeri 2 Semarang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan memiliki akreditasi A (istimewa) pada bulan Agustus 2009.

MAN 2 Semarang telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, XII. Salah satu media pembelajaran yang digunakan guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik adalah dengan menggunakan media internet. Penggunaan media belajar internet tersebut dilakukan guru dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan pesat. Salah satunya dengan sarana teknologi seperti komuter, wifi, dan hand phone sebagai suatu alat bantu dalam pembelajaran untuk mencari data atau materi yang ajarkan. Hal tersebut didukung pula bahwa pembelajaran di MAN 2 sudah menggunakan model pembelajran e-learning dan pemanfaatan internet sekolah semenjak 18 Maret 2012 yang di kutip dalam artikel berita pada blog resmi MAN 2

Semarang yang ditulis oleh Djoko Martono S.Pd selaku salah satu guru di MAN 2 Semarang.

Dilihat dari sarana prasarana yang terdapat pada MAN 2 Semarang, dirasakan sudah cukup memadai karena di MAN 2 Semarang tersebut terdapat 27 ruang kelas yang terbagi dalam kelas X ( 9 kelas), kelas XI (9 kelas), kelas XII (9 kelas), dan ruang pendukung melakukan pembelajaran menggunakan media internet seperti ruang audio visual, laboratorium komputer, ruang guru. Untuk setiap kelasnya dapat menggunakan alat-alat untuk menunjang penggunaan media pembelajaran menggunakan internet seperti “ penggunaan WIFI sekolah dan komputer yang sudah tersedia di ruang audio visual maupun laboratorium komputer ”. Kelengkapan alat-alat penunjang proses belajar mengajar tersebut telah ada di MAN 2 Semarang sejak tahun 2013. Selain itu juga terdapat perpustakaan dan jaringan WIFI yang jaringannya mencakup di setiap kelas, sehingga dapat digunakan oleh guru maupun siswa untuk mencari data atau materi yang akan di ajarkan.

MAN 2 Semarang terdapat 1 guru pengampu mata pelajaran geografi. Alat-alat penunjang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis android studio seperti jaringan WIFI, Hand Phone, Tablet, ataupun Komputer telah dimiliki oleh sekolah, maupun tenaga pengajar sebagai alat penunjang dalam penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning ataupun android.

Hasil wawancara dengan guru geografi dapat diketahui gambaran awal terkait kepemilikan hand phone siswa. Diketahui hampir semua siswa mempunyai hand phone berbasis android akan tetapi yang dibawa ke sekolah terkadang hanya 50% saja dari total jumlah siswa dalam satu kelas. Hal ini dibuktikan berdasarkan RPP yang dibuat oleh guru MAN 2 Semarang tahun ajaran 2016/2017 pada semester gasal dan semester genap pernah merancang pembelajaran dengan menggunakan media internet, komputer dan telepon seluler atau hand phone. Pembelajaran geografi dengan menggunakan media internet, hand phone maupun komputer berdasarkan data nilai ulangan harian dan nilai mid semester pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki rata-rata 78,3. Sedangkan perbandingannya dengan yang tidak menggunakan media berbasis digital pada tahun ajaran 2015/2016 memiliki rata-rata 70. Data dan grafik nilai siswa dapat dilihat dari web resmi MAN 2 Semarang dimenu nilai siswa.

Berdasarkan uraian diatas dari aspek media dan hasil belajar siswa, terdapat perbedaan yang mencolok. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul “Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS MAN 2 Semarang Tahun 2017”. Media pembelajaran yang disusun oleh penulis diharapkan menjadi media pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan menarik dalam pembelajaran, serta bermanfaat bagi sekolah, guru, maupun siswa.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah teridentifikasi maka dapat diperoleh rumusan masalah yaitu Bagaimanakah Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS MAN 2 Semarang Tahun 2017?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah teridentifikasi, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS MAN 2 Semarang Tahun 2017.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran terhadap pelajaran geografi.

### **2. Manfaat praktis**

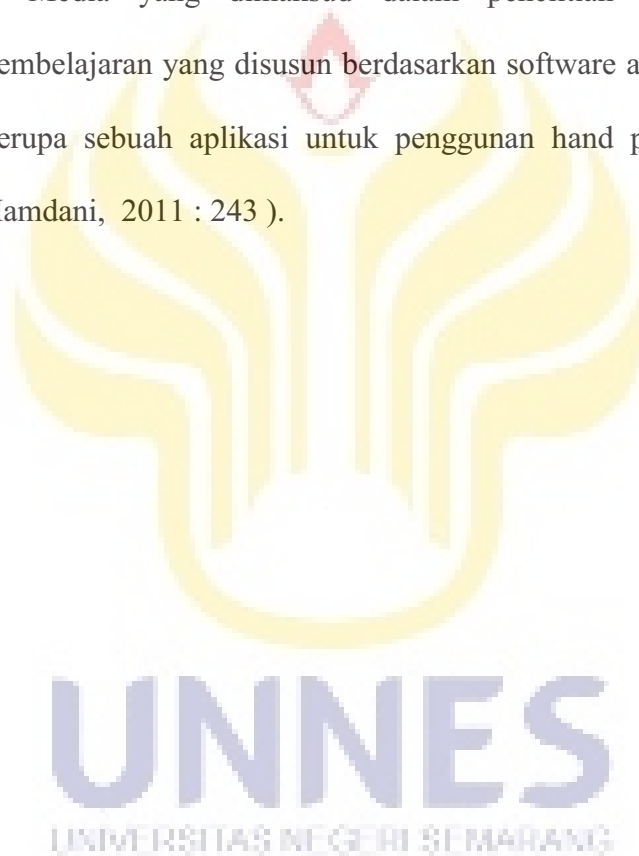
Manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran guna memperbaiki aktivitas siswa terhadap pelajaran khususnya geografi.

## E. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini, perlu diberikan batasan istilah mengenai hal-hal yang akan diteliti untuk mempermudah dalam mengartikan atau menafsirkan serta untuk membatasi permasalahan yang ada.

### 1. Media Pembelajaran

Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang disusun berdasarkan software android studio yang berupa sebuah aplikasi untuk penggunaan hand phone dan tablet. ( Hamdani, 2011 : 243 ).



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

Tinjauan pustaka merupakan deskripsi teoritis dimulai dari pengertian, aspek-aspek atau komponen-komponen, faktor-faktor yang berkaitan, indikator dan diakhiri dengan definisi konseptual. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Deskripsi Teoritis

##### A. Media pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran merupakan perantara yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran ( Hamdani 243:2011 ). Untuk mengaktifkan emosional siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dibutuhkan adanya media/ alat bantu sesuai dengan pesan yang dibahas dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (dalam Nugroho, Hadi 2004: 4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada yang dituju.

Secara luas media dapat diartikan manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Dalam kurikulum 2013 memiliki Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam PP Nomor. 19 Tahun 2005, dan PP Nomor 32 Tahun 2013 yang menjadikan delapan standar yang harus mampu dicapai oleh guru. Penggunaan media pembelajaran adalah merupakan salah satu bagian dari Standar Nasional Pendidikan yaitu pada standar sarana prasarana pembelajaran. Dalam hal ini penggunaan media pembelajaran sama pentingnya dengan buku paket ataupun buku utama pegangan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Mudhofir (dalam Nugroho, Hadi Djawadi 2013: 27) skema pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Skema Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut Mudhofir (dalam Nugroho, Hadi Djawadi 2013: 27) terdapat lima hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

1. Tujuan pembelajaran

Media pembelajaran disusun atas dasar tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jika hanya untuk menambah pengetahuan siswa maka media pembelajaran hanya sebatas dalam ranah kognitif. Contohnya siswa membedakan bentuk bumi, maka media yang digunakan berupa gambar atau model. Sedangkan tujuannya melatih sikap, maka medianya siswa diajak ke alam sekitar.

2. Tingkat kemampuan siswa

Tingkat kemampuan siswa yang dimaksud adalah media yang menyesuaikan tingkat kemampuan siswa. Contoh media pembelajaran untuk SD lebih ke permainan, dan untuk tingkat SMA sudah bisa menggunakan teknologi yang lebih canggih.

3. Ketersediaan media

Ketersediaan media mencakup media yang digunakan disesuaikan dengan lingkungan sekolah. Guru dituntut kreatif menciptakan media yang sederhana yang ada disekitar sekolah dan sudah familiar dengan murid.

4. Biaya, dalam hal ini lebih menitik beratkan pada keefektifan media pembelajaran yang tidak harus membeli mahal.

5. Mutu tekniknya, jika media sudah sudah usang atau rusak, sebaiknya media tersebut tidak digunakan.

## 2. Fungsi media pembelajaran

Menurut Mulyono dkk. (dalam Nugroho, Hadi Djawadi 2013: 27) fungsi media pembelajaran antara lain:

- a. Membantu kemudahan belajar murid, dan mengajar bagi guru.
- b. Menghilangkan verbalisme, benda abstrak dapat diwujudkan dengan benda konkret.
- c. Proses pembelajaran tidak membosankan atau monoton.
- d. Dapat mengaktifkan semua indra murid. Jika murid mengalami kelemahan satu atau dua indra seperti penglihatan dan pendengaran, masih dapat membagi dengan indra yang lain.
- e. Menumbuhkan motivasi/dorongan pada murid untuk belajar sesuai dengan tata cara atau kesenangannya.
- f. Membantu mendekatkan teori/konsep pada realitas.

## **B. Pembelajaran Geografi**

### **1) Hakikat dan ruang lingkup pembelajaran geografi**

Secara sederhana pembelajaran geografi adalah geografi yang diajarkan di tingkat sekolah menengah karena itu penjabaran konsep-konsep, pokok bahasan, dan sub-pokok bahasan harus disesuaikan dan diselaraskan dengan tingkat pengalaman dan perkembangan mental siswa pada jenjang-jenjang pendidikan. Dalam hal ini geografi sebagai bidang ilmu, mencari penjelasan dan interpretasi tentang karakter variabel dari suatu tempat ke tempat lainnya sebagai dunia tempat kehidupan manusia dan sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografi yang mencirikan tempat-tempat di permukaan bumi sebagai dunia kehidupan manusia.

Seminar dan lokakarya peningkatan kualitas pembelajaran geografi di Semarang tahun 1988, merumuskan geografi sebagai berikut: Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelengkapan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. Dari konsep ilmu geografi yang dikemukakan, dapat dilihat bahwa geografi dan studi geografi berkenaan dengan: (1) permukaan bumi (geosfer), (2) alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, dan biosfer), (3) umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer), (4) penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan, serta (5) analisis hubungan keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi. Oleh karena itu pembelajaran geografi meliputi:

- a. Alam lingkungan yang menjadi sumberdaya bagi kehidupan.
- b. Penyebaran umat manusia dengan variasi kehidupannya.
- c. Interaksi keruangan umat manusia dengan alam lingkungan yang memberikan variasi terhadap ciri khas tempat-tempat di permukaan bumi.
- d. Kesatuan regional yang merupakan perpaduan matra darat, perairan, dan udara di atasnya. Ruang lingkup inilah yang memberikan ciri dan karakteristik pembelajaran geografi. Apapun yang akan diproses pada pembelajaran geografi, materinya selalu digali dari permukaan bumi pada suatu lokasi untuk mengungkapkan corak kehidupan manusia yang memberikan ciri khas kepada wilayah yang bersangkutan sebagai hasil interaksi faktor-faktor geografis pada lokasi yang bersangkutan. James dalam Sumaatmadja (2001) mengatakan “geography has sometimes been called the mother of science, since many fields of learning that started with observation of the actual face of the earth turned to the study of specific processes wherever they might be located”.

Dengan argumen itu James menjelaskan, bahwa bidang pengetahuan apapun yang dipelajari seseorang selalu dimulai dengan pengamatan di permukaan bumi, sehingga cukup beralasan mengatakan bahwa “geografi sebagai induk dari ilmu”. Geografi yang objek studinya permukaan bumi dengan relasi keruangannya, memiliki kedudukan yang kuat dalam memberikan dasar pengetahuan kepada tiap orang dalam mempelajari dan melakukan studi terhadap berbagai aspek kehidupan.



## 2) Karakteristik pembelajaran Geografi

Karakteristik pembelajaran geografi mengkaji gejala/fenomena geografi dengan baik, haruslah terlebih dahulu melakukan pengkajian faktor manusia dalam alam lingkungannya. Untuk itu, harus dimiliki pengetahuan dasar berkenaan dengan aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lain sebagainya. Untuk kepentingan tersebut, diterapkan pendekatan sosiologi, ilmu ekonomi, antropologi, ilmu politik, dan lain sebagainya. Selain mengkaji aspek manusia, studi geografi juga mengkaji lingkungan fisik yang melatarbelakangi kehidupan manusia. Aspek-aspek fisik yang melatarbelakangi kehidupan manusia itu meliputi cuaca dan iklim, kesuburan tanah, keadaan batuan, kelautan, dan lain sebagainya. Untuk mampu mengungkapkan latar belakang alami ini, guru geografi wajib memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu tubuh tanah, meteorologi, klimatologi, geologi, geomorfologi, kartografi, astronomi, ilmu kimia, ilmu fisika, dan lain-lain. Pendekatan ilmu-ilmu tadi dapat diterapkan untuk mengungkapkan gejala-gejala dan proses-proses alam yang melatarbelakangi kehidupan manusia di permukaan bumi. Dalam hal ini adapun Komponen-komponen dalam proses belajar mengajar geografi sebagai berikut:

### a) Tujuan

Dalam kegiatan belajar mengajar, tujuan yang ingin dicapai adalah mengenalkan fakta yang terjadi pada siswa. Penentuan tujuan didasarkan pada pokok bahasan yang telah tertera dalam silabus.

b) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran disusun secara sistematis dan terpadu dalam proses pembelajaran sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Bahan pelajaran yang menentukan guru namun sebaiknya siswa mampu mengembangkannya sendiri dengan kemajuan teknologi yang ada.

c) Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator.

d) Metode

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan guru inovatif dan bervariasi disesuaikan oleh materi pelajaran yang diajarkan sehingga siswa termotivasi lebih dalam proses pembelajaran.

e) Alat/Media

Dalam kegiatan belajar mengajar, menggunakan alat untuk mempermudah usaha dalam mencapai tujuan. Alat yang digunakan bervariasi dengan media belajar ataupun motivasi dan perintah yang dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar.

f) Sumber Pelajaran

Sumber belajar merupakan bahan materi dalam menambah ilmu pengetahuan. Sumber pelajaran berupa buku paket ataupun buku penunjang yang lain serta Lembar Kerja Siswa. Namun sumber belajar dapat juga dari media belajar, karena ada beberapa jenis media yang mampu memberikan

sumber informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, misalnya saja Peta. Adapun beberapa contoh analisis sumberbelajar geografi sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Analisa sumber belajar geografi

No.	Sumber belajar utama	Sumber belajar lanjutan
1.	Gunung	Gambar/foto/miniatur gunung
2.	Planet	Planetarium
3.	Rupa Bumi	Peta/Foto Udara/Citra Satelit
4.	Pola Aliran Sungai	Sketsa Pola Aliran Air
5.	Bumi	Globe

### 3) Standar Isi Mata Pelajaran Geografi

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 Ayat 5, standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Ruang lingkup mata pelajaran geografi khususnya kelas X dalam buku Standar Isi SMA meliputi Konsep dan karakteristik dasar serta dinamika unsur-unsur geosfer mencakup litosfer, pedosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer serta pola persebaran spasialnya.

#### 4) Standar Proses Pembelajaran Geografi

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1, Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan.

Standar proses pada mata pelajaran geografi meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam penelitian ini Ketiga proses tersebut digabungkan dengan konsep media aplikasi berbasis android studio sehingga saling terkait dan terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan media aplikasi berbasis android studio.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan Pengamatan atau Observasi, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, mengkomunikasi.

a. Pengamatan atau Observasi

Adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui.

b. Menanya

Dalam penelitian ini menanya yang dimaksud adalah mengajukan pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu pada kegiatan diskusi.

c. Mengumpulkan informasi

Dalam penelitian ini mengumpulkan informasi adalah seluruh ragam cara untuk memperoleh dan berbagi dokumentasi serta informasi pada kegiatan diskusi didalam pembelajaran menggunakan media aplikasi berbasis android.

d. Mengasosiasi

Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan maupun hasil dari kegiatan mengamati, dan kegiatan mengumpulkan informasi yang kemudian didiskusikan dalam pembelajaran.

e. Mengkomunikasikan

Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.

### **5) Aktivitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran**

Hamdani (2011; 58-59) menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan, yang didalamnya berlangsung hubungan manusia, dengan tujuan membantu perkembangan dan mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Aktivitas dalam proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar. Keaktifan siswa dalam pembelajaran memiliki bentuk yang beraneka ragam, dari kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang sulit diamati. Kegiatan fisik yang dapat diamati diantaranya adalah kegiatan dalam bentuk membaca, mendengarkan, menulis, meragakan, dan mengukur. Sedangkan contoh kegiatan psikis diantaranya adalah seperti mengingat kembali isi materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah, menyimpulkan hasil eksperimen, membandingkan satu konsep dengan konsep yang lain, dan lainnya.

Menurut Paul D. Dierich (dalam Hamdani 2011; 58-59) membagi aktivitas belajar ke dalam 8 kelompok, yaitu:Kegiatan-kegiatan visual, yang termasuk di dalam kegiatan visual diantaranya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

- a. Kegiatan-kegiatan visual, adalah kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, dan memperhatikan. Yang termasuk di dalam kegiatan visual diantaranya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain. Contohnya adalah siswa mampu mengkaitkan objek kajian yang masih abstrak menjadi lebih jelas dengan melihat, mengamati, dan memperhatikan suatu contoh informasi yang ada didalam media pembelajaran
- b. Kegiatan-kegiatan lisan, adalah kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafadzkan dan berfikir. Yang termasuk di dalamnya antara lain mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi. Contohnya adalah siswa melakukan kegiatan diskusi terkait suatu fenomena atau materi tertentu dengan bantuan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menghubungkan suatu kejadian satu dengan lainnya.
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, yaitu kegiatan atau aktivitas siswa dalam berkonsentrasi menyimak pelajaran. Yang termasuk di dalamnya antara lain mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio. Contohnya adalah siswa mendengarkan siswa lain berpendapat saat berdiskusi dikelas.

- d. Kegiatan-kegiatan menulis, yang termasuk di dalamnya antara lain menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket. Contohnya adalah siswa merangkum materi-materi yang telah diperoleh baik dari media pembelajaran, sumber belajar, atau hasil kegiatan seperti diskusi ataupun penelitian atau siswa mampu mengaitkan fenomena /informasi yang diperoleh dengan membuat sebuah rangkuman materi untuk diskusi.
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, yang termasuk di dalamnya antara lain menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola. Contohnya siswa menggambar siklus hidrologi pada bahasan materi hidrosfer.
- f. Kegiatan-kegiatan metrik, adalah segala ketrampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan bakat yang dimilikinya. Yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, mengumpulkan informasi, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun. Salah satu contoh *motor activities* adalah Siswa mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran.

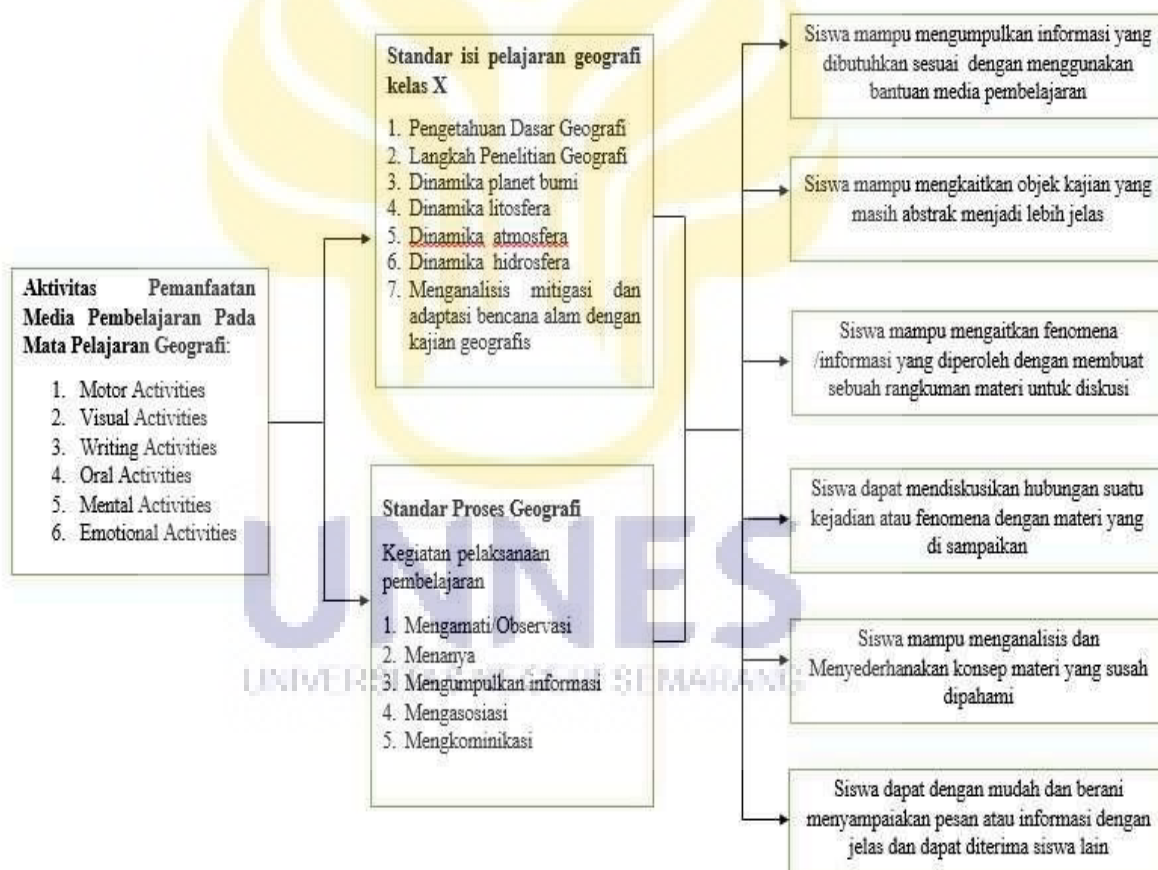


- g. Kegiatan-kegiatan mental, yang termasuk di dalamnya antara lain merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat, hubungan-hubungan dan membuat keputusan. Contohnya adalah siswa menganalisis dan menyederhanakan konsep yang susah dipahami oleh siswa dengan sajian materi yang didukung didalam media pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan berminat dalam pembelajaran.
- h. Kegiatan-kegiatan emosional, yang termasuk di dalamnya antara lain minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Contohnya adalah siswa berani menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dengan jelas dan dapat diterima siswa lain.

## **2. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir dalam penelitian ini berfungsi memahami alur pikiran secara cepat dan mudah. Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, alangkah lebih baiknya guru menggunakan media dalam pembelajaran geografi. Pemanfaatan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktifitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Aktivitas pembelajaran dengan memanfaatkan media dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga pembelajaran dapat lebih efektif. Media pembelajaran disusun sebagai alat dalam memberikan informasi tentang

pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum mata pelajaran geografi dari guru untuk siswa sebagai referensi tambahan dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan materi yang terdapat pada standar isi dari mata pelajaran geografi sesuai yang diinginkan. Dan untuk proses kegiatan pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan standar proses kurikulum yang digunakan seperti contoh proses pembelajaran kurikulum 2013 sehingga dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat lebih efektif.



Gambar 2. 2 Bagan Kerangka berfikir

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi termasuk dalam kriteria sangat efektif. Namun diantara indikator pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran geografi terdapat kriteria yang kurang efektif yaitu dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk mengaitkan informasi yang diperoleh dengan membuat sebuah rangkuman atau peta konsep materi dengan cara melakukan kegiatan pengumpulan informasi dan melakukan pengamatan, melihat serta memerhatikan sebuah fenomena yang disampaikan dalam media pembelajaran sebagai bahan untuk diskusi atau dapat dikatakan kegiatan menulis.

Kekurangan dari indikator mengaitkan informasi yang diperoleh dengan membuat sebuah rangkuman atau peta konsep adalah pada dasarnya siswa sudah memanfaatkan media pembelajaran untuk mengaitkan informasi tetapi siswa tidak benar dan tidak lengkap dalam membuat sebuah rangkuman atau peta konsep. Dalam hal ini untuk kegiatan menulis yang tidak tepat penyebabnya adalah pada kemampuan siswa dalam menjabarkan isi informasi kedalam bentuk tulisan ( rangkuman atau peta konsep) yang ada didalam media pembelajaran masih kurang yaitu siswa belum bisa menulis secara detail terkait informasi yang ada dalam media pembelajaran sehingga siswa masih

kurang dalam membuat peta konsep atau rangkuman. contohnya siswa masih belum bisa mencantumkan secara lengkap terkait macam-macam banjir, penyebab banjir, dampak banjir, dan mitigasi banjir yang ada dalam media pembelajaran. Dan untuk rangkuman yang tidak lengkap yaitu maksudnya dari hasil catatan siswa setelah pembelajaran dilihat dari kelengkapan materi yang siswa tuliskan masih ada yang mencatat tetapi hanya sedikit atau tidak lengkap bahkan tidak mencatat sama sekali.

## **2. Saran**

Berhubung kelemahan memanfaatkan media pembelajaran dalam mata pelajaran geografi ada pada indikator writing activities maka disarankan sebaiknya siswa melakukan latihan menulis sebuah rangkuman saat pembelajaran atau membudayakan kegiatan menulis contohnya dalam menjabarkan isi informasi yang terdapat didalam media pembelajaran kedalam bentuk tulisan secara detail sehingga siswa dapat dengan benar dan menulis secara lengkap terkait unsur-unsur atau komponen yang ada dalam media pembelajaran seputar materi yang ajarkan dan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam menganalisis informasi dengan baik dalam bentuk tulisan. Dengan harapan diwaktu berikutnya dapat diperbaiki agar pemanfaatan media pada kegiatan pembelajaran sehingga dapat menjadi sangat efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'MUR. 2016. *Tips Efektif Kooperatif Learning*. Yogyakarta: Diva Press
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang standar proses*. Jakarta: Depdiknas
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- <http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.html> ( diakses pada 12 April 2017 ,pukul 12: 40 WIB)
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar
- Juhadi. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan Geografi*. kbbi.web.id/guna ( diakses pada 15 Januari 2017 , pukul 09:56 WIB)
- Mulyasa, H.E. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih,Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.Bandung: Alfabeta
- Nugroho, Aji Setiyo. (2016), “ *Kelayakan penggunaan media pembelajaran Geografi berbasis multimedia interkaktif*” ISSN 2252-6684. Tersedia di <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo> ( diakses 8 Januari 2017 pukul 10:23 WIB)
- Nugroho, Djawadi Hadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Geografi*. Yogyakarta: Ombak

- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kharisma Putra Utama Offset
- Saefuddin, Asis dan Ika Berdiati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Sanaky, Hujair AH.2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Setyowati,Dewi Liesnoor dkk. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi*. Semarang: FIS Unnes
- Sinambela, Pardomuan N. J. M. 2006. '*Keefektifan Pembelajaran Dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika*'. Artikel penelitian. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wahit Rohman, Agus. 2012. "*Hubungan penggunaan multimedia website interaktif dengan prestasi belajar siswa*". Skripsi. Universitas Negeri Semarang